

[Vol 5 No 1 \(2023\); Jurnal Pemberdayaan Pariwisata](#)

<http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1705>

E-ISSN : 2715 - 923X
P-ISSN : 215 - 9078



JURNAL PEMBERDAYAAN PARIWISATA

Volume 5 No. 1 Juni 2023



Diterbitkan oleh :
Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Pengembangan Usaha Keripik Pisang Kelompok Anggrek Karya Cacat Bersama Kampung Beting Muara Gembong Bekasi

Heny Ratnaningtyas*, Alifatqul Maulana, Fifi Nofiyanti, Rahmat Ingkadijaya
Institut Pariwisata Trisakti

*heny.ratnaningtyas@iptrisakti.ac.id

Informasi Artikel

Dikirim : 5 Mei 2022

Diterima : 12 Mei 2023

Dipublikasi: 15 Juni 2023

Keywords:

Training, Banana Chips
Business, Muara Gembong

Abstract

This activity aims to provide sanitation and hygiene training, development of several flavors, packaging, digital marketing. The method of this PKM activity is by counseling and training. This PKM is based on the constraints faced by partners. PKM is carried out with training activities, giving pre-tests before training and post-tests after training, monitoring and evaluation stages by evaluating the implementation of the program carried out by the service team. The results of the activity showed that after receiving the flavor variant training, their knowledge increased by more than 80% of the 20 people. While digital marketing training, after receiving packaging training, their knowledge has not increased because it is below 50% of the 20 participants. This is because Mr. Suparno and Mrs. Aminah are 50 years old, it is very difficult for them to implement digital marketing because with conventional marketing, they already have many consumers, such as shops, markets and resellers. Then the local people who become employees have limitations in owning Android cellphones, so they cannot help Mr. Suparno and Mrs. Aminah to market their products online. With so many consumers buying banana chip products, it is hoped that Mr. Suparno and Mrs. Aminah will always maintain the quality of their products and packaging so that consumers, especially resellers, can become partners so that these resellers can market online on social media.

Kata Kunci:

Pelatihan, Usaha Keripik
Pisang Muaragembong

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan hygiene sanitasi, pengembangan beberapa varian rasa, pengemasan, pemasaran digital. Metode kegiatan PKM ini dengan cara penyuluhan dan pelatihan. PKM ini berdasarkan kendala yang dihadapi mitra. PKM dilakukan dengan kegiatan pelatihan, memberikan pre-test sebelum dilakukan pelatihan dan post-test setelah dilakukan pelatihan, tahapan monitoring dan evaluasi dengan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hasil dari kegiatan menunjukkan setelah mendapatkan pelatihan varian rasa, pengetahuan mereka bertambah di atas 80% dari 20 orang. Sedangkan pelatihan pemasaran digital, setelah mendapatkan pelatihan kemasan, pengetahuan mereka belum bertambah karena di bawah 50% dari 20 orang peserta. Hal ini karena Bapak Suparno dan Ibu Aminah telah berusia 50 tahun, mereka sangat sulit menerapkan pemasaran secara digital sebab dengan pemasaran konvensional, mereka sudah banyak memiliki konsumen seperti, toko, pasar dan reseller. Kemudian masyarakat setempat yang menjadi karyawan adanya keterbatasan memiliki hp android, sehingga mereka tidak dapat membantu Bapak Suparno dan Ibu Aminah untuk memasarkan produk secara online. Dengan banyaknya konsumen yang membeli produk keripik pisang, diharapkan Bapak Suparno dan Ibu Aminah selalu menjaga kualitas produk dan kemasannya sehingga konsumen terutama reseller dapat menjadi mitra agar reseller tersebut dapat memasarkan secara online di media sosial.